

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Usia merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat perbatasan pesisir di Kecamatan Pematang Jaya tahun 2024 ( $p= 0,002$ ; OR 6,250; CI 95% 1,949-20,038)
2. Jenis kelamin bukan merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat perbatasan pesisir di Kecamatan Pematang Jaya tahun 2024 ( $p= 0,847$ ; OR 1,161; CI 95% 0,544-2,474)
3. Hereditas merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat perbatasan pesisir di Kecamatan Pematang Jaya tahun 2024 ( $p= 0,003$ ; OR 4,000; CI 95% 1,635-9,765)
4. Obesitas merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat perbatasan pesisir di Kecamatan Pematang Jaya tahun 2024 ( $p= 0,000$ ; OR 7,618; CI 95% 3,220-18,020)
5. Status merokok merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat perbatasan pesisir di Kecamatan Pematang Jaya tahun 2024 ( $p= 0,002$ ; OR 3,700; CI 95% 1,668-8,208)
6. Stres merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat perbatasan pesisir di Kecamatan Pematang Jaya tahun 2024 ( $p= 0,012$ ; OR 2,917; CI 95% 1,332-6,386)

7. Aktifitas fisik bukan merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat perbatasan pesisir di Kecamatan Pematang Jaya tahun 2024 ( $p= 0,441$ ; OR 0,691; CI 95% 0,374-1,299))
8. Faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat perbatasan pesisir di Kecamatan Pematang Jaya tahun 2024 adalah usia lansia (>45tahun), ( $p= 0,002$ ; OR 17,647)
9. Konsumsi natrium dan kualitas tidur merupakan variabel perancu (*confounding*) karena memiliki perubahan OR > 10%
10. Konsumsi natrium merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat perbatasan pesisir di Kecamatan Pematang Jaya tahun 2024 ( $p= 0,007$ ; OR 3,143; CI 95% 1,431-6,905)
11. Kualitas tidur merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat perbatasan pesisir di Kecamatan Pematang Jaya tahun 2024 ( $p= 0,012$ ; OR 2,895; CI 95% 1,325-6,326)

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya melakukan *matching* pada responden yang terpilih untuk mengurangi bias responden
2. Peneliti selanjutnya, menentukan dan menganalisis variabel *counfounding* yang terikat pada kejadian hipertensi
3. Peneliti selanjutnya dapat mendalami dan menganalisis variabel status merokok tidak hanya pada status, tetapi menggali informasi terkait lama merokok, jumlah rokok, dan jenis rokok yang dikonsumsi sehingga variabel independen lebih valid.

4. Peneliti selanjutnya dapat diharapkan dapat mengembangkan variabel konsumsi natrium melalui metode pengukuran yang berbeda sehingga hasil yang didapatkan tidak bias.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan menggali dan menganalisis faktor risiko yang dapat menyebabkan kualitas tidur terganggu terutama pada kelompok hipertensi.
6. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang dapat menjadi faktor risiko kejadian hipertensi

### 5.2.2 Bagi Pemerintah

1. Pemerintah dan Puskesmas Pematang Jaya diharapkan dapat melakukan skrining (deteksi awal) hipertensi melalui pengukuran tekanan darah secara gratis untuk mengantisipasi tekanan darah tinggi terutama pada usia dewasa yang belum *aware* untuk memeriksakan diri sendiri ke fasilitas kesehatan. Petugas kesehatan juga diharapkan untuk melakukan giat program ini pada posyandu lansia untuk memonitor tingkat tekanan darah sehingga dapat diberikan penanganan yang lebih lanjut dalam pengobatan apabila terindikasi dan ditemukan mengalami hipertensi.
2. Pemerintah dan Puskesmas diharapkan bermitra untuk memfasilitasi upaya edukasi dan penyuluhan gaya hidup sehat melalui program promosi kesehatan terutama pada lansia menggunakan dukungan sosial setempat seperti Tengku (tuan guru) atau orang yang dituakan. Hal ini disebabkan keduanya dapat dijadikan sebagai faktor pendorong adanya keinginan masyarakat menuruti dan menaati regulasi sebab muncul rasa menghormati.